

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum 2013 untuk mata pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan teks sebagai sarana pembelajaran. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa Kurikulum 2013 untuk mata pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks. Priyatni (2015: 37) mengemukakan, “Pembelajaran berbasis teks digunakan sebagai dasar pengembangan kompetensi dasar mata pelpelajaran Bahasa Indonesia ranah pengetahuan dan keterampilan dalam kurikulum 2013”.

Teks yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP/MTs/ sederajat semester genap berdasarkan Kurikulum 2013 revisi yaitu teks ulasan, teks persuasi, drama, dan literasi. Salah satu kompetensi dasar mata pelpelajaran bahasa Indonesia kelas VIII berdasarkan Kurikulum 2013 revisi yaitu mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar. Akan tetapi, kenyataan di sekolah masih banyak peserta didik kelas VIII MTs Serba Bhakti Suryalaya Tasikmalaya tahun pelajaran 2019/2020 belum memiliki kemampuan mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar.

Informasi di atas penulis peroleh ketika penulis observasi ke VIII MTs Serba Bhakti Suryalaya Tasikmalaya. Penulis berbincang dengan guru bahasa Indonesia yang ada di sekolah tersebut yaitu Ema Nuraeni, S.Pd. Beliau menyatakan bahwa

peserta didik kelas VIII kurang mampu mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar. Masih ada beberapa peserta didik yang belum memperoleh nilai sesuai dengan standar atau kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 76. Peserta didik belum mampu menjelaskan pengertian teks ulasan, menyebutkan macam-macam teks ulasan berdasarkan isinya, menyebutkan ciri-ciri teks ulasan berdasarkan isinya, menjelaskan secara lengkap bagian orientasi (identitas karya sastra yang diulas), bagian evaluasi (hasil penilaian karya sastra yang diulas), dan bagian rangkuman (rangkuman mengenai karya yang diulas) dalam teks ulasan cerpen yang dibaca, menceritakan kembali teks ulasan yang memuat struktur teks ulasan, kelebihan dan kelemahan sebuah cerpen yang diulas. Beliau menegaskan kekurangpahaman peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar disebabkan peserta didik tidak memiliki motivasi belajar sehingga peserta didik tidak sungguh-sungguh dalam belajar.

Berikut data nilai aspek pengetahuan dan keterampilan yang penulis peroleh dari sekolah ketika observasi.

**Tabel 1.1**  
**Data Awal Nilai Aspek Pengetahuan dan Keterampilan**

No.	Nama Peserta didik	Nilai	
		Pengetahuan	Keterampilan
1	Abdul Azis	70	73
2	Aep Ependi	65	70
3	Agrian Nurzahra Shofari	72	77
4	Agustina Putra Persada	60	70
5	Alya Regita Putri	73	76
6	Ari Rukmana	76	78
7	Ferdi Maulana Ibrahim	77	78
8	Hary Koswara	77	78
9	Hikmat Al Misbah	70	75
10	Irpan Maulana	70	75
11	Lilis Lisnawati	72	73
12	Mira Amelias Swara	76	78
13	Muhamad Nazieb Achnaf	70	75
14	Muhammad Fahrizal Gunawan	76	77
15	Nadiya Kurniatil	73	75
16	Nurfian Athoillah	65	70
17	Pajrin Abdul Matin	70	73
18	Rahma Fauziah	65	72
19	Selky Ramdani	67	73
20	Sinta Purnamasari	70	75
21	Siti Latifah Nur Fadilah	76	78
22	Siti Nur Asyiah	72	77
23	Siti Rahma Nurhasanah	72	78
24	Yeshi Puspa Kirana	76	78
25	Yoga Maulana Alamsyah	71	75
26	Zaki Rhamadan	73	75
<b>Jumlah</b>		<b>1.854</b>	<b>1.952</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>71,30</b>	<b>75,08</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>77</b>	<b>78</b>
<b>Nilai Terendah</b>		<b>60</b>	<b>70</b>

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa dari 26 orang peserta didik pada aspek pengetahuan terdapat 19 peserta didik (73%) yang belum mencapai KKM, dan 7 peserta didik (27%) sudah mencapai KKM. Pada aspek keterampilan terdapat 15 peserta didik (58%) yang belum mencapai KKM, dan 11 peserta didik (42%) sudah mencapai KKM.

Berdasarkan informasi dan data di atas, penulis merasa terinspirasi untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian ini, penulis berupaya meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar pada peserta didik kelas VIII MTs Serba Bhakti Suryalaya Tasikmalaya tahun pelajaran 2019/2020 dengan menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Divisions*).

Model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Divisions*) dapat membuat semua peserta didik aktif karena terjadi interaksi dan kerjasama antara peserta didik yang pandai dengan kurang pandai karena kelompok dibentuk secara heterogen. Hal ini sejalan dengan pendapat Huda (2013: 201),

*Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang di dalamnya beberapa kelompok kecil peserta didik dengan level kemampuan akademik yang berbeda-beda saling bekerjasama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran. Tidak hanya secara akademik, peserta didik juga dikelompokkan secara beragam berdasarkan gender, ras dan etnis.

Penelitian ini penulis laksanakan dengan metode penelitian tindakan kelas karena dalam penelitian ini penulis mencermati kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan karakteristik PTK, sebagaimana diungkapkan Arikunto (2008: 3), "Penelitian

tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.”

Rencana penelitian ini penulis laporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Menceritakan Kembali Isi Teks Ulasan dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Serba Bhakti Suryalaya Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2019/2020)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, penulis merumuskan masalah penelitian, sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dalam teks ulasan pada peserta didik kelas VIII MTs Serba Bhakti Suryalaya Tasikmalaya tahun pelajaran 2019/2020?
2. Dapatkah model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* meningkatkan kemampuan menceritakan kembali dalam teks ulasan pada peserta didik kelas VIII MTs Serba Bhakti Suryalaya Tasikmalaya tahun pelajaran 2019/2020?

## **C. Definisi Operasional**

Penulis mencoba menggambarkan pelaksanaan penelitian ini dengan menggambarkan definisi operasional, sebagai berikut.

### 1. Kemampuan Mengidentifikasi Informasi pada Teks Ulasan

Kemampuan Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII MTs Serba Bhakti Suryalaya tahun pelajaran 2019/2020 dalam menjelaskan pengertian teks ulasan, menyebutkan macam-macam teks ulasan berdasarkan isinya, menyebutkan ciri-ciri teks ulasan berdasarkan isinya, menjelaskan secara lengkap bagian orientasi (identitas karya sastra yang diulas), bagian evaluasi (hasil penilaian karya sastra yang diulas), dan bagian rangkuman (rangkuman mengenai karya yang diulas) dalam teks ulasan cerpen yang dibaca.

### 2. Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Teks Ulasan

Kemampuan menceritakan kembali isi teks ulasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII MTs Serba Bhakti Suryalaya tahun pelajaran 2019/2020 dalam menceritakan kembali teks ulasan yang memuat struktur teks ulasan, kelebihan dan kelemahan sebuah cerpen yang diulas.

### 3. Model Pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*)

Model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan pada peserta didik kelas VIII MTs Serba Bhakti Suryalaya tahun pelajaran 2019/2020. Model pembelajaran ini memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerjasama dalam kelompok, berdiskusi, menyampaikan gagasan dalam kelompok. Setiap anggota kelompok harus saling membantu sehingga masing-masing anggota

kelompok dapat dipastikan menguasai materi yang dipelajari. Pada tahap selanjutnya, peserta didik secara individu harus menjawab pertanyaan guru atau peserta didik lain.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk

1. mendeskripsikan dapat tidaknya model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dalam teks ulasan pada peserta didik kelas VIII MTs Serba Bhakti Suryalaya Tasikmalaya tahun pelajaran 2019/2020;
2. mendeskripsikan dapat tidaknya model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* meningkatkan kemampuan menceritakan kembali isi teks ulasan pada peserta didik kelas VIII MTs Serba Bhakti Suryalaya Tasikmalaya tahun pelajaran 2019/2020.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Selain sebagai wahana penambah pengetahuan dan konsep keilmuan manfaat penelitian yang dilakukan penulis memiliki kegunaan secara teoretis maupun secara praktis.

1. Secara Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat mendukung dan mengembangkan pengetahuan mengenai pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## 2. Secara Praktis

### a. Guru

Secara konkret penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru dan wawasan tentang cara atau strategi yang tepat untuk mengatasi masalah pembelajaran, khususnya yang terkait dengan keterampilan pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan.

### b. Peserta didik

Hasil penelitian ini dapat membantu peserta didik dalam mengoreksi, menganalisis, mengomentari, dan menilai hasil karya kelompok lain khususnya dalam mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan.

### c. Sekolah

Sebagai umpan balik bagi pembinaan dan pengembangan pendidikan, baik perencanaan dan pengembangan kurikulum maupun bagi proses pembelajaran yang bermutu di SMP/MTs. Dengan adanya penelitian ini diharapkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat terwujud, sehingga hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan ke arah yang lebih baik.